

ABSTRAK

Peranan Lingkungan Sekolah Dalam Peningkatan Motivasi Belajar PKn Di Madrasah Tsanawiyah Kecamatan Koto Tengah Padang

Oleh : Afrida Dona

Dalam penelitian ini ada dua sekolah yang diteliti yaitu sekolah yang memiliki asrama (MTs TI Batang Kabung) dan sekolah yang tidak memiliki asrama (MTsN Koto Tengah). Sekolah memiliki dan tidak memiliki asrama dilatarbelakangi dengan kurang termotivasinya siswa dalam belajar PKn disebabkan siswa di asrama fokus pada pembelajaran agama.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik *Purposive Sampling*. Informan penelitian adalah kepala sekolah, penanggung jawab asrama, ketua asrama, wali kelas, guru BK dan siswa. Jenis datanya data primer dan data sekunder yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Teknik analisa uji keabsahan data dilakukan dengan cara triangulasi sumber dan pemeriksaan sejawat melalui diskusi. Analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa, lingkungan sekolah memiliki dan tidak memiliki asrama dalam peningkatan motivasi belajar PKn. Setelah dibandingkan ke dua sekolah tersebut, maka siswa yang tidak berasrama lebih termotivasi dalam belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn), karena siswa yang di asramakan lebih fokus pada pembelajaran agama, dengan adanya tambahan khusus di bidang agama, seperti belajar Kitab Islam Klasik/ Kitab Kuning, sehingga siswa berasrama kurang paham pembelajaran umum yaitu PKn, karena tidak ada tambahan khusus pada mata pelajaran umum seperti PKn. Sedangkan kalau siswa yang tidak di asramakan lebih paham belajar umum yaitu PKn dibandingkan siswa yang berasrama, sebab siswa tersebut banyak belajar di luar di bandingkan siswa yang tinggal di asrama.

Sebaiknya dalam pembelajaran umum khususnya dalam penelitian ini yaitu PKn juga diberikan tambahan khusus di asrama, Agar siswa termotivasi juga untuk belajar PKn. dengan berbagai keterbatasan sarana prasarana penunjang, maka dari itu hendaknya Kepala Sekolah berupaya untuk melenkapi agar siswa lebih termotivasi.